

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
*PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2024/
*YEAR ENDED 31 MARCH 2024***

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/ <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2024 / <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 MARCH 2024</i> -----	Halaman/Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	5 - 6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	7 - 35
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/ <i>SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION:</i>	
SKEDUL 1: LAPORAN POSISI KEUANGAN (ENTITAS INDUK SAJA)/ <i>SCHEDULE 1: STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (PARENT ENTITY ONLY)</i> --	36 - 37
SKEDUL 2: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (ENTITAS INDUK SAJA)/ <i>SCHEDULE 2: STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (PARENT ENTITY ONLY)</i> -----	38
SKEDUL 3: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)/ <i>SCHEDULE 3: STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY ONLY)</i> ---	39
SKEDUL 4: LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)/ <i>SCHEDULE 4: STATEMENT OF CASH FLOWS (PARENT ENTITY ONLY)</i> -----	40
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 MARET 2024
PT TATA MOTORS INDONESIA
("PERSEROAN") DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 MARCH 2024
PT TATA MOTORS INDONESIA
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARY**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned:

Nama : Arup Baruah
Alamat kantor : Pondok Indah Office Tower 3
Suite 801B. Jl. Sultan Iskandar
Muda Kav.V-TA Kebayoran
Lama, Jakarta Selatan

Nomor telepon kantor : (021) 29328041
Jabatan : Presiden Direktur

*Name : Arup Baruah
Office address : Pondok Indah Office Tower 3
Suite 801B. Jl. Sultan
Iskandar Muda Kav.V-TA
Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Office telephone : (021) 29328041
Function : President Director*

Mewakili manajemen, menyatakan bahwa:

On behalf of management, declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian dan entitas anak telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi yang material terhadap laporan keuangan; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiary;*
 2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The consolidated financial statements do not contain misleading information or facts, and we have not omitted any information that would be material to the financial statements; and*
 4. *We are responsible for the internal control.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Arup Baruah
Presiden Direktur/*President Director*



Jakarta, 14 June 2024

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	11,212,443,628	28,310,158,369	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lainnya	5	16,603,150,270	24,968,408,457	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	6	121,550,726,987	119,800,736,999	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	18	7,489,342,520	2,121,764,326	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka		257,088,339	178,159,528	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka		737,941,484	9,201,491,392	<i>Advances</i>
Jaminan yang dapat dikembalikan		80,799,694	343,780,893	<i>Refundable deposits</i>
JUMLAH ASET LANCAR		<u>157,931,492,922</u>	<u>184,924,499,964</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap (neto)	7	830,725,040	2,056,498,593	<i>Fixed Asset (net)</i>
Klaim atas pengembalian pajak	18	10,096,770,046	20,269,155,931	<i>Claim for tax refund</i>
Aset hak-guna		2,342,909,185	5,747,004,850	<i>Right-of-use assets</i>
Jaminan yang dapat dikembalikan		144,842,252	144,842,252	<i>Refundable deposits</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>13,415,246,523</u>	<u>28,217,501,626</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>171,346,739,445</u>	<u>213,142,001,590</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2024	2023	
		Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa		2,783,130,960	3,887,693,849	Lease liabilities
Utang usaha	8	126,245,899,114	141,107,092,167	Trade payables
Utang lain-lain	9	9,364,676,699	10,525,690,720	Other payables
Pembayaran diterima dimuka		123,799,174	2,601,997,593	Advance received
Beban akrual	10	23,029,103,406	21,264,787,961	Accrued expenses
Utang pajak lainnya		298,437,497	262,567,147	Other taxes payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		161,845,046,850	179,649,829,437	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Beban akrual	10	798,218,063	745,503,979	Accrued expenses
Liabilitas sewa		526,937,176	2,584,620,930	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		37,011,821	120,651,969	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	11	3,144,565,000	2,175,591,678	Employee benefits obligation
Deposito dari pelanggan		7,643,001,448	8,157,212,958	Deposit from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		12,149,733,508	13,783,581,514	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		173,994,780,358	193,433,410,951	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	12	773,544,260,335	773,544,260,335	Share capital
Tambahan modal disetor	13	57,552,044	57,552,044	Additional paid-in capital
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali sambil tetap memegang kendali		(569,900,083)	(569,900,083)	Transaction with non-controlling interest while retaining control
Akumulasi defisit		(775,676,206,492)	(753,319,202,135)	Accumulated deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(2,644,294,196)	19,712,710,161	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		(3,746,717)	(4,119,522)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		(2,648,040,913)	19,708,590,639	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		171,346,739,445	213,142,001,590	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
		2024	2023	
		Rp	Rp	
Penjualan neto	14	121,214,622,053	197,496,294,774	Net sales
Beban pokok penjualan	15	(96,385,183,665)	(162,151,367,986)	Cost of sales
LABA BRUTO		24,829,438,388	35,344,926,788	GROSS PROFIT
Gaji dan imbalan karyawan		(11,171,938,546)	(9,319,485,807)	Salaries and employee benefits
Penyusutan dan amortisasi		(3,850,948,222)	(3,841,647,899)	Depreciation and amortization
Beban umum dan administrasi	16	(16,160,472,210)	(12,443,417,875)	General and administrative expenses
Beban penjualan	17	(7,142,745,946)	(5,507,701,414)	Selling expenses
Beban lain-lain		(107,678,041)	(917,393,312)	Other expense
Rugi selisih kurs, neto		(7,264,661,481)	(3,643,941,666)	Currency exchange loss, net
Biaya keuangan		(483,263,651)	(821,103,908)	Finance costs
Pendapatan keuangan		101,135,983	294,583,331	Finance income
Pendapatan lainnya		299,784,086	615,433,752	Other income
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(20,951,349,640)	(239,748,010)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	18	(961,832,912)	(89,900,577)	Income tax expense
RUGI		(21,913,182,552)	(329,648,587)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will never be reclassified to profit or loss:
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	11	(443,449,000)	(34,559,000)	Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(22,356,631,552)	(364,207,587)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(21,913,547,914)	(329,655,884)	Owner of the Company
Kepentingan non-pengendali		365,362	7,297	Non-controlling interest
		(21,913,182,552)	(329,648,587)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(22,357,004,357)	(364,214,304)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		372,805	6,717	Non-controlling interests
		(22,356,631,552)	(364,207,587)	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Transaksi dengan kepentingan non- pengendali sambil tetap memegang kendali/ <i>Transaction with non-controlling interest while retaining control</i>	Akumulasi defisit/ <i>Accumulated deficit</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Maret 2022	723,544,263,750	57,548,629	(569,900,083)	(752,954,987,831)	(29,923,075,535)	(4,126,239)	(29,927,201,774)	<i>Balance as of 31 March 2022</i>
Penerbitan modal saham	49,999,996,585	3,415	-	-	50,000,000,000	-	50,000,000,000	<i>Issuance of share capital</i>
Penghasilan komprehensif – 2023								<i>Comprehensive income – 2023</i>
Rugi	-	-	-	(329,655,884)	(329,655,884)	7,297	(329,648,587)	<i>Loss</i>
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(34,558,420)	(34,558,420)	(580)	(34,559,000)	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Maret 2023	773,544,260,335	57,552,044	(569,900,083)	(753,319,202,135)	19,712,710,161	(4,119,522)	19,708,590,639	<i>Balance as of 31 March 2023</i>
Penghasilan komprehensif – 2024								<i>Comprehensive income – 2024</i>
Rugi	-	-	-	(21,913,547,914)	(21,913,547,914)	365,362	(21,913,182,552)	<i>Loss</i>
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(443,456,443)	(443,456,443)	7,443	(443,449,000)	<i>Total other comprehensive Income</i>
Saldo per 31 Maret 2024	773,544,260,335	57,552,044	(569,900,083)	(775,676,206,492)	(2,644,294,196)	(3,746,717)	(2,648,040,913)	<i>Balance as of 31 March 2024</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
		2024	2023	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Rugi		(21,913,182,552)	(329,648,587)	Loss
Penyesuaian untuk:				Adjustments for:
Penyusutan dan amortisasi		3,850,948,222	3,841,647,899	Depreciation and amortization
Biaya keuangan		483,263,651	821,103,908	Finance costs
Pendapatan keuangan		(101,135,983)	(294,583,331)	Finance income
Penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	5	(3,759,710,673)	(9,111,358,935)	Impairment of trade and other receivables
Laba atas penjualan aset tetap		(219,055,867)	(329,932,332)	Gain on sale of fixed asset
Penambahan (pembalikan) atas perubahan penurunan nilai persediaan		4,262,682,497	(4,565,395,889)	Addition (reversal) on decline in value inventories
Rugi bersih yang belum direalisasi atas selisih kurs		6,223,273,885	1,061,707,725	Net unrealized loss on foreign exchange
Beban pajak penghasilan	18	961,832,912	89,900,577	Income tax expense
Perubahan pada:				Changes in:
Piutang usaha dan piutang lain-lain		12,130,405,215	(71,822,190)	Trade and other receivables
Persediaan		(6,012,672,485)	(49,552,274,088)	Inventories
Pajak dibayar dimuka		(5,367,578,194)	1,986,195,700	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka		(78,928,811)	(75,891,009)	Prepaid expenses
Uang muka		8,464,818,709	(4,031,294,619)	Advances
Jaminan yang dapat dikembalikan		262,981,199	(15,000,215)	Refundable deposits
Utang usaha		(21,017,163,033)	65,675,521,126	Trade payables
Utang lain-lain		(1,235,023,082)	4,158,171,105	Other payables
Pembayaran diterima dimuka		(2,478,198,419)	955,417,593	Advances received
Beban akrual		1,817,029,529	(3,402,230,717)	Accrued expenses
Deposit dari pelanggan		(514,211,510)	5,465,562,441	Deposit from customers
Utang pajak lainnya		(229,158,364)	344,595,299	Other taxes payables
Liabilitas imbalan kerja		441,884,174	(533,156,710)	Employee benefit obligation
Pembayaran pajak penghasilan		(4,969,218,662)	(4,070,934,406)	Income tax paid
Pengembalian pajak penghasilan		14,444,800,349	494,426,956	Income tax refund
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas operasi		(14,551,317,293)	8,510,727,301	Net cash (used in) from operating activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (Continued)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
		2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	7	(166,888,000)	(1,784,540,825)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan dari aset tetap		1,164,864,863	4,050,855,653	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan bunga		101,135,983	294,583,331	Interest received
Kas neto dari aktivitas Investasi		1,099,112,846	2,560,898,159	Net cash from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari penerbitan modal saham		-	50,000,000,000	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran utang jangka pendek		-	(60,000,000,000)	Repayment of short-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa		(3,645,510,294)	(2,806,117,500)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga		-	(308,062,499)	Interest paid
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(3,645,510,294)	(13,114,179,999)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(17,097,714,741)	(2,042,554,539)	NET DECREASE INCASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	4	28,310,158,369	30,352,712,908	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	11,212,443,628	28,310,158,369	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Tata Motors Indonesia (“Perseroan”) didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 25 Tahun 2007, berdasarkan akta notaris No. 124, tanggal 24 November 2011, dibuat di hadapan Andalia Farida S.H., M.H., notaris publik di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-64421.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 29 Desember 2011. Pengumuman pendirian dilakukan di Negara Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6710 Tahun 2013. Anggaran Dasar telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta Notaris Nomor 12 tanggal 17 Mei 2023, dari Fardian, S.H., notaris di Jakarta, tentang tentang pengangkatan anggota direksi dan komisaris baru. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0118435 tanggal 19 Mei 2023.

Perseroan berdomisili di Jakarta Selatan dan berkantor di Pondok Indah Office Tower 3 Lantai 8 Suite 801B, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav.V-TA Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310. Perseroan dan entitas anak memiliki 27 dan 31 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah bergerak dalam bidang industri kendaraan roda empat atau lebih, dengan kegiatan usaha di bidang pembuatan dan/atau perakitan kendaraan seperti sedan, *jeep*, *mini truck*, *pick up*, bus, station wagon, lori, bus besar (omnibus), truk pemadam kebakaran, ambulans, mobil golf, mobil perpustakaan, mobil lapis baja, ATV, *go-kart*, mobil balap dan sejenisnya dan menjual produksinya sebagai distributor /grosir di pasar domestik atau ekspor.

a. *Establishment and general information*

PT Tata Motors Indonesia (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 25 Year 2007, based on notarial deed No. 124, dated 24 November 2011, made before Andalia Farida S.H., M.H., notary public in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on decree No. AHU-64421.AH.01.01 .Tahun 2011 dated 29 December 2011. The publication of the establishment was conducted in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6710 Year 2013. The articles of association have been amended several times, most recently most recently by Notarial Deed No. 12 dated May 17, 2023, of Fardian, S.H., notary public in Jakarta, concerning the appointment of new members of directors and commissioners. These changes was reported and acknowledged by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.09-0118435 dated 19 May 2023.

The Company is domiciled in South Jakarta and its office is located in Pondok Indah Office Tower 3 Floor 8 Suite 801B, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav.V-TA Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310. The Company and subsidiary has 27 and 31 employees as of 31 March 2024 and 2023 (unaudited), respectively.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities is to engage in the industry of vehicles with four wheel or more, with business activities in manufacturing and/or assembling of vehicles such as sedan, jeep, mini truck, pick up, buses, station wagon, lori, big buses (omnibuses), fire truck, ambulance, golf car, library car, steel armored car, ATV, go-karts, race car and similar and selling its production as a distributor/wholesaler in domestic or export market.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Perseroan merupakan salah satu Perseroan yang dimiliki oleh TML Holdings Pte. Ltd. Per 31 Maret 2024, kepengurusan Perseroan terdiri dari:

Komisaris Utama
Komisaris

Kottamasu Venkateswara Rao
Anurag Mehrotra
Seethapathi Vaidyanathan
Vinay Kumar Pathak
Biswaroop Mukherjee
Vishal Khosla

President Commissioner
Commissioners

Direktur Utama
Direktur

Arup Baruah
Haji Achmad Djauhari

President Director
Director

b. Entitas anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perseroan memiliki kepemilikan langsung sebesar 99,998% di PT Tata Motors Distribusi Indonesia (“entitas anak”).

Entitas anak berkedudukan di Jakarta Selatan dan sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar entitas anak, ruang lingkup kegiatannya adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar dan pelayanan purna jual dengan kegiatan usaha sebagai penyalur mobil baru dan suku cadang (untuk kendaraan roda empat atau lebih yang meliputi mesin, gear box, roda as dan poros baling-baling), dan importir dan eksportir kendaraan karoseri baru dalam negeri, kendaraan militer, dan suku cadang (untuk kendaraan roda empat atau lebih yang meliputi mesin, gear box, roda as dan poros baling-baling). Entitas anak mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 2013 dan memiliki total aset pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 169.765.433.353 dan Rp 211.191.222.404.

a. Establishment and general information (Continued)

The Company is one of the companies owned by TML Holdings Pte. Ltd. As of 31 March 2024, the Company’s management consists of the following:

b. Consolidated subsidiary

As of 31 March 2024 and 2023, the Company has direct ownership interest of 99.998% in PT Tata Motors Distribusi Indonesia (“subsidiary”).

The subsidiary domiciled in South Jakarta and in accordance with article 3 of the subsidiary’s articles of association, the scope of its activities is to engage in the wholesale trading and after-sales service with business activities as distributors for new cars and parts (for vehicles with four-wheel or more wheeled vehicles which include engine, gear box, axles and propeller shafts), and importer and exporter for new domestic carrosserie vehicles, military vehicles, and parts (for vehicles with four-wheel or more wheeled vehicles which include engine, gear box, axles and propeller shafts). The subsidiary started its commercial operations in September 2013 and had total assets of Rp 169,765,433,353 and Rp 211,191,222,404 as of 31 March 2024 and 2023, respectively.

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) Indonesia.

b. Direksi Perseroan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 14 Juni 2024.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”).

b. The Company’s directors approved the consolidated financial statements for issuance on 14 June 2024.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain yang melibatkan estimasi yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan entitas anak menilai penurunan nilai piutangnya pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan apakah terdapat bukti objektif bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi. Manajemen juga membuat pertimbangan atas metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 5.

c. *Basis of measurement*

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. *Functional and presentation currency*

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiary's functional currency. All financial information presented in full amount of Rupiah, unless otherwise specified.

e. *Use of judgments, estimates and assumptions*

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations that the management have made in the process of applying the accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Receivables

The Company and subsidiary assess its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The carrying amounts of receivables are disclosed in Note 5

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

- e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Perseroan dan entitas anak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan tersebut di masa depan. Meskipun diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan berdampak pada hasil usaha Perseroan dan entitas anak.

Nilai tercatat dan penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan pada Catatan 6.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris untuk perhitungan liabilitas. Asumsi ini termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Meskipun asumsi Perseroan dan entitas anak telah dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan atas fakta atau perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dapat mempengaruhi secara signifikan kewajiban imbalan kerja Perseroan dan entitas anak.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 10.

- f. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan entitas dimana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan suatu entitas ketika Perseroan terekspos, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

- e. *Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)*

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Company and subsidiary provide allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Company and subsidiary's operations.

The carrying amounts and provision for decline in value of inventories are disclosed in Note 6.

Employee benefits obligation

The determination of employee benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Although the assumptions of the Company and subsidiary are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the employee benefits obligation of the Company and subsidiary.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 11.

- f. *Basis of consolidation*

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statement of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

A subsidiary is an entity controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

A subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date such control ceases.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali atas aset entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis dan kemudian disesuaikan dengan proporsi perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diidentifikasi sebesar persentasenya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika pengendalian atas suatu entitas diperoleh selama suatu periode keuangan, hasilnya dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Jika pengendalian berhenti selama suatu periode keuangan, hasilnya dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun di mana pengendalian itu ada.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak dalam semua hal yang material.

Seluruh transaksi dan saldo material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari transaksi antar entitas.

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak sebelumnya hilang, setiap kepentingan yang tersisa dalam entitas diukur kembali pada nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

f. Basis of consolidation (Continued)

Non-controlling interest in the assets of a subsidiary is identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interest in the total comprehensive income of a subsidiary is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and subsidiary in all material respects.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is re-measured at fair value and the resulting gains or loss is recognized in profit or loss.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023. Kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perseroan dan entitas anak dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

The accounting policies were applied consistently in 31 March 2024 and 31 March 2023. The material accounting policies applied by the Company and subsidiary in the preparation of these consolidated financial statements are as follows:

a. Kas

Kas mencakup kas pada bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

a. Cash

Cash include cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use.

b. Penilaian persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi bersih; biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke lokasi dan kondisi yang ada.

b. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

c. Aset tetap

Aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, dimana pada pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

c. Fixed assets

Fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Komputer	4 tahun/years	IT Equipment
Perabot, perlengkapan, dan peralatan kantor	4 - 8 tahun/years	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	8 tahun/years	Vehicles
Perbaikan prasarana	10 tahun/years	Leasehold improvements
Peralatan pabrik	4 tahun/years	Factory equipment
Peralatan	4 tahun/years	Tools

d. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban kini secara hukum atau konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan besar kemungkinan penyelesaiannya dapat mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang melingkupi kewajiban tersebut. Jika provisi diukur dengan menggunakan arus kas yang diestimasi untuk menyelesaikan kewajiban kini, nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

d. Provision

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and subsidiary has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, it carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Provisi (Lanjutan)

Penyisihan untuk garansi produk diakui pada saat produk dijual. Provisi diperkirakan berdasarkan klaim garansi historis dan pertimbangan atas semua hasil yang mungkin terhadap probabilitas yang terkait.

e. Imbalan kerja

Biaya penyediaan manfaat ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial tercermin dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan program. Bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto pada awal periode terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya manfaat pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga bersih.
- Pengukuran kembali.

Perseroan dan entitas anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas atas pesangon diakui ketika entitas tidak lagi dapat menarik tawarannya atau ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih cepat.

f. Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan produk diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur dan diskon dagang. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan pada saat mengalihkan kendali atas suatu produk kepada pelanggan (yaitu ketika faktur penjualan dibuat), karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari produk.

d. Provision (Continued)

A provision for product warranty is recognized when products are sold. The provision is estimated based on historical warranty claims and a weighing of all possibility's outcomes against their associated probabilities.

e. Employee benefits

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Re-measurement, comprising actuarial gains and losses is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Re-measurement.*

The Company and subsidiary presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

f. Revenue recognition

Revenue from sales of products is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and trade discounts. The Company and subsidiary recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer (i.e. when sales invoice is made), because by that time the customer can direct the use of the product and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the product.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan

g. *Financial instruments*

(i) Aset Keuangan

(i) *Financial Assets*

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terpengaruh direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and subsidiary changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah kas di bank dan setara kas, piutang usaha dan lainnya serta jaminan yang dapat dikembalikan. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash in banks and cash equivalents, trade and other receivables and refundable deposits. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) *Financial Liabilities*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek, deposit dari pelanggan dan liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loan, deposit from customers and lease liability are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. *Financial instruments (Continued)*

(iii) Saling hapus

(iii) *Offsetting*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tersebut dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company and subsidiary currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(iv) Penurunan nilai

(iv) *Impairment*

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian atas kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company and subsidiary recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Pengukuran KKE

Measurement of ECLs

KKE adalah estimasi kemungkinan-tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan dan entitas anak). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Company and subsidiary expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Cadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari nilai tercatat bruto aset tersebut. Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, dimana cadangan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Company and subsidiary measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya.

Loss allowance for trade and other receivables measured at amortized cost is measured at an amount that represents the lifetime ECL.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan aset diestimasi untuk menentukan besarnya kerugian penurunan nilai (jika ada). Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan dari suatu aset individual, Perseroan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kininya menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika jumlah terpulihkan aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi jumlah terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai diakui segera.

Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan hanya sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, seandainya rugi penurunan nilai tidak pernah diakui.

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan dan entitas anak (entitas pelapor):

- a. Seseorang atau anggota keluarga dekat orang tersebut berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. adalah anggota personel manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

h. *Impairment of non-financial assets*

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiary estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. *Transaction with related party*

A related party is a person or entity that is related to the Company and subsidiary (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.*

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- i. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika salah satu kondisi berikut berlaku:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak, dan entitas anak lainnya terkait satu sama lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lainnya adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor, atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas dikendalikan, atau dikendalikan bersama, oleh orang yang diidentifikasi dalam (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan anggota dari personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, memberikan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

j. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian mata uang asing atas pos moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode yang disesuaikan dengan bunga dan pembayaran efektif selama periode tersebut, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

i. *Transaction with related party (Continued)*

- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- vi. *The entity is controlled, or jointly controlled, by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

j. *Foreign currency transactions*

Transactions in foreign currencies are translated to the Company and subsidiary's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Aset dan kewajiban non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya perolehan dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan tidak dijabarkan kembali.

Laba dan rugi kurs dari penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas penghasilan atau kerugian kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mensyaratkan pengakuan manfaat pajak, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat direalisasikan pada periode mendatang, sepanjang kemungkinan realisasi manfaat tersebut cukup besar.

j. *Foreign currency transactions (Continued)*

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction and are not retranslated.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

k. *Income tax*

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan merupakan sisa bersih dari manfaat pajak tangguhan yang berasal dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah kembali pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang tidak ada lagi kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait dapat direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika probabilitas realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui jika ada kemungkinan yang cukup besar (*probable*) bahwa laba kena pajak di masa depan tersedia untuk digunakan.

k. *Income tax (Continued)*

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Kas di bank	11,092,443,628	28,190,158,369	<i>Cash in banks</i>
Deposito jangka pendek	120,000,000	120,000,000	<i>Short-term time deposit</i>
	<u>11,212,443,628</u>	<u>28,310,158,369</u>	
Deposito jangka pendek dalam mata uang Rupiah, menghasilkan bunga pada suku bunga 2,25% (31 Maret 2023: 2,25% hingga 3,0%).			<i>Short-term deposits denominated in Rupiah, earn interest at an annual rate 2.25% (31 March 2023: 2.25% to 3.0%).</i>

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Piutang berasal dari aktivitas pendapatan terdiri dari:			<i>Receivables resulting from revenue generation activities consist:</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga	26,718,615,835	36,610,585,124	<i>Trade receivables from third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai	(10,787,034,763)	(12,431,374,093)	<i>Provision for impairment</i>
	<u>15,931,581,072</u>	<u>24,179,211,031</u>	
Piutang lainnya:			<i>Other receivables:</i>
Pihak berelasi	476,383	463,907,340	<i>Related party</i>
Pihak ketiga (nilai bersih setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp 1.724.556.870 pada 31 Maret 2024 dan Rp 3.839.928.213 pada 31 Maret 2023)	671,092,815	325,290,086	<i>Third parties (net of provision for impairment of Rp 1,724,556,870 at 31 March 2024 and Rp 3,839,928,213 at 31 March 2023)</i>
Jumlah piutang lain-lain	671,569,198	789,197,426	<i>Total other receivables</i>
	<u>16,603,150,270</u>	<u>24,968,408,457</u>	

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA (Lanjutan) **5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (Continued)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: *The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivable and other receivables during the year was as follow:*

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Saldo awal	(16,271,302,306)	(25,382,661,241)	<i>Balance at beginning of year</i>
Pengukuran neto atas penyisihan kerugian	<u>3,759,710,673</u>	<u>9,111,358,935</u>	<i>Net measurement of loss allowance</i>
Saldo akhir	<u>(12,511,591,633)</u>	<u>(16,271,302,306)</u>	<i>Ending balance</i>

Seluruh piutang entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 21). *All of the subsidiary's receivables are pledged as collaterals for the bank loan facility (Note 21).*

6. PERSEDIAAN **6. INVENTORIES**

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Kendaraan	108,504,058,620	104,539,644,800	<i>Vehicles</i>
Suku cadang	18,952,413,028	16,904,154,363	<i>Spare parts</i>
	<u>127,456,471,648</u>	<u>121,443,799,163</u>	
Nilai penurunan realisasi bersih	<u>(5,905,744,661)</u>	<u>(1,643,062,164)</u>	<i>Net realizable value write-downs</i>
	<u>121,550,726,987</u>	<u>119,800,736,999</u>	

Seluruh persediaan kendaraan entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 21). *All of the subsidiary's vehicles inventories are pledged as collaterals for the bank loan facility (Note 21).*

7. ASET TETAP (NETO) **7. FIXED ASSET (NET)**

	31 Maret/March 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan:						
Komputer	2,547,937,793	86,388,000	(16,000,000)	-	2,618,325,793	<i>Acquisition cost: IT equipment</i>
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	10,030,456,415	-	-	-	10,030,456,415	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	2,737,435,605	80,500,000	(1,680,109,196)	-	1,137,826,409	<i>Vehicles</i>
Perbaikan prasarana	1,150,000,000	-	-	-	1,150,000,000	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan	764,535,623	-	(135,500,000)	-	629,035,623	<i>Tools</i>
	<u>17,230,365,436</u>	<u>166,888,000</u>	<u>(1,831,609,196)</u>	-	<u>15,565,644,240</u>	
Akumulasi penyusutan:						
Komputer	(2,393,486,901)	(67,467,672)	16,000,000	-	(2,444,954,573)	<i>Accumulated depreciation: IT equipment</i>
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	(9,961,068,888)	(57,758,507)	-	-	(10,018,827,395)	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	(1,252,223,345)	(206,626,378)	861,331,447	-	(597,518,276)	<i>Vehicles</i>
Perbaikan prasarana	(929,583,333)	(115,000,000)	-	-	(1,044,583,333)	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan	(637,504,376)	-	8,468,753	-	(629,035,623)	<i>Tools</i>
	<u>(15,173,866,843)</u>	<u>(446,852,557)</u>	<u>885,800,200</u>	-	<u>(14,734,919,200)</u>	
Nilai buku	<u>2,056,498,593</u>				<u>830,725,040</u>	<i>Net book value</i>

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

7. ASET TETAP (NETO) (Lanjutan)

7. FIXED ASSET (NET) (Continued)

	31 Maret/March 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Komputer	2,387,960,094	159,977,699	-	-	2,547,937,793	<i>IT equipment</i>
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	10,026,405,361	4,051,054	-	-	10,030,456,415	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	6,613,803,826	265,512,072	(4,141,880,293)	-	2,737,435,605	<i>Vehicles</i>
Perbaikan prasarana	1,150,000,000	-	-	-	1,150,000,000	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan	629,035,623	1,355,000,000	(1,219,500,000)	-	764,535,623	<i>Tools</i>
	<u>20,807,204,904</u>	<u>1,784,540,825</u>	<u>(5,361,380,293)</u>	<u>-</u>	<u>17,230,365,436</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Komputer	(2,346,701,784)	(46,785,117)	-	-	(2,393,486,901)	<i>IT equipment</i>
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	(9,687,000,127)	(274,068,761)	-	-	(9,961,068,888)	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	(2,407,062,632)	(472,914,563)	1,627,753,850	-	(1,252,223,345)	<i>Vehicles</i>
Perbaikan prasarana	(814,583,333)	(115,000,000)	-	-	(929,583,333)	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan	(617,409,464)	(32,798,034)	12,703,122	-	(637,504,376)	<i>Tools</i>
	<u>(15,872,757,340)</u>	<u>(941,566,475)</u>	<u>1,640,456,972</u>	<u>-</u>	<u>(15,173,866,843)</u>	
Nilai buku	<u>4,934,447,564</u>				<u>2,056,498,593</u>	Net book value

Per 31 Maret 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat tersebut adalah berdasarkan estimasi periode dimana manfaat ekonomi di masa depan akan diterima oleh Perseroan dan entitas anak dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau kejadian yang dapat merugikan yang tidak diharapkan.

As of 31 March 2024, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company and subsidiary, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Utang usaha yang timbul dari pembelian barang dan jasa terdiri dari:			<i>Payables arising from purchases of products and services consist of the following:</i>
Para pihak berelasi	126,245,899,114	132,553,726,725	<i>Related parties</i>
Para pihak ketiga	-	8,553,365,442	<i>Third parties</i>
	<u>126,245,899,114</u>	<u>141,107,092,167</u>	

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Utang lain-lain terdiri dari:			<i>Other payables consist of the following:</i>
Para pihak berelasi	3,226,290,721	2,146,054,826	<i>Related parties</i>
Para pihak ketiga	6,138,385,978	8,379,635,894	<i>Third parties</i>
	<u>9,364,676,699</u>	<u>10,525,690,720</u>	

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

10. BEBAN AKRUAL

10. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Jangka pendek:			<i>Current:</i>
Jaminan pembelian kembali (Catatan 19)	6,912,946,470	4,931,993,343	<i>Buy back guarantee (Note 19)</i>
Jaminan produk	4,628,995,608	5,067,289,296	<i>Product warranty</i>
Biaya promosi dan iklan	1,770,635,924	1,909,674,610	<i>Advertising and promotion expenses</i>
Jasa profesional	3,281,543,630	2,866,437,500	<i>Professional fees</i>
Transportasi dan logistik	411,910,350	1,203,577,139	<i>Transportation and logistics</i>
Lain-lain	6,023,071,424	5,285,816,073	<i>Others</i>
	<u>23,029,103,406</u>	<u>21,264,787,961</u>	
Jangka panjang:			<i>Non-current:</i>
Jaminan produk	<u>798,218,063</u>	<u>745,503,979</u>	<i>Product warranty</i>

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Sesuai dengan Peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, karyawan berhak atas imbalan pascakerja tertentu yang akan diberikan pada saat berakhirnya masa kerja atau pensiun. Imbalan pascakerja ini terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat berakhirnya masa kerja atau pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2024	2023	
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	2,175,591,678	2,674,189,388	<i>Defined benefit obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Biaya jasa kini	353,084,000	245,335,000	<i>Current service cost -</i>
- Biaya bunga	150,405,000	137,236,000	<i>Interest cost -</i>
- Biaya jasa lalu	44,398,000	(705,288,000)	<i>Past service cost -</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
- Rugi aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	18,030,000	39,877,000	<i>Actuarial loss arising from changes - in financial assumptions</i>
- Laba aktuarial yang timbul dari penyesuaian	425,419,000	(5,318,000)	<i>Actuarial gain arising from experience - adjustments</i>
Lainya			<i>Others</i>
- Kelebihan imbalan yang dibayarkan	-	48,748,000	<i>Excess benefits paid -</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(22,362,678)	(259,187,710)	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>3,144,565,000</u>	<u>2,175,591,678</u>	<i>Defined benefit obligation, end of year</i>

Program pensiun imbalan pasti umumnya menghadapkan Perseroan dan entitas anak pada risiko aktuarial seperti risiko suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company and subsidiary to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**11. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Risiko suku bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang berkorelasi dengan imbal hasil obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan. Penurunan tingkat bunga akan meningkatkan kewajiban manfaat.

Interest risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate that correlates with the yield on government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date. Decrease in the interest rate will increase the benefits obligation.

Risiko upah

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada upah masa depan peserta program. Tingkat kenaikan upah umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah, dan dengan mempertimbangkan masa kerja. Kenaikan upah peserta program akan meningkatkan kewajiban manfaat.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service. Increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, pengaruh pergerakan 1% tingkat diskonto yang diasumsikan dan tingkat kenaikan upah pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis

As of March 31, 2024 and 2023, the effect of 1% movement in assumed discount rate and salary incremental rate on present value of defined benefit obligation is as follows:

	31 Maret/March 2024		31 Maret/March 2023		
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat bunga	(250,350,000)	279,490,000	(182,498,000)	204,491,000	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	302,534,000	(274,360,000)	220,592,000	(199,220,000)	Salary incremental rate

Analisa sensitivitas (lanjutan)

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

Sensitivity analysis (continued)

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Asumsi Utama

Perhitungan kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Key Assumptions

Calculation of employee benefits obligation is performed by a qualified actuary using the following key assumptions:

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Tingkat bunga	6.85%	7.05% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	5%	5% per annum	Salary increment rate

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp 919.849.997.220 (103.879.164 saham dengan nilai nominal Rp 8.855 per saham) dimana Rp 773.544.260.335 (87.356.777 saham dengan nilai nominal Rp 8.855 per saham) telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham.

The Company's authorized share capital amounted to Rp 919,849,997,220 (103,879,164 shares at nominal value of Rp 8,855 per share), of which Rp 773,544,260,335 (87,356,777 shares at nominal value of Rp 8,855 per share) has been issued to and paid-up by shareholders.

Pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding as of 31 March 2024 and 2023 was as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital Rp
TML Holdings Pte., Ltd., Singapore	87,355,557	99.999%	773,533,457,235
Tata Motors Limited, India	1,220	0.001%	10,803,100
	<u>87,356,777</u>	<u>100%</u>	<u>773,544,260,335</u>

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih antara setoran modal saham dengan nilai nominal saham yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.

This account represents difference between the share capital payment and nominal value of shares specified in the Company's articles of association.

14. PENJUALAN NETO

14. NET SALES

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Produk utama			Major products
Kendaraan	75,093,414,805	156,234,029,950	Vehicles
Suku cadang	46,121,207,248	41,262,264,824	Spare parts
	<u>121,214,622,053</u>	<u>197,496,294,774</u>	
Waktu pengakuan pendapatan			Timing of revenue recognition
Produk di transfer pada waktu tertentu	<u>121,214,622,053</u>	<u>197,496,294,774</u>	Products transferred at a point in time

15. BEBAN POKOK PENJUALAN

15. COST OF SALES

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Persediaan (neto), awal tahun	119,800,736,999	65,683,067,022	<i>Inventories (net), beginning of year</i>
Pembelian kendaraan dan suku cadang	98,135,173,653	216,269,037,963	<i>Purchases of vehicles and spare parts</i>
Dikurang: Persediaan (neto), akhir tahun	<u>(121,550,726,987)</u>	<u>(119,800,736,999)</u>	<i>Less: Inventories (net), end of year</i>
	<u>96,385,183,665</u>	<u>162,151,367,986</u>	

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Utilitas	4,374,847,530	4,101,016,124	<i>Utilities</i>
Jasa profesional	3,303,848,270	3,132,815,962	<i>Professional fees</i>
Beban kantor	3,178,188,563	3,155,535,252	<i>Office expenses</i>
Transportasi, logistik, dan uji coba	2,602,210,665	2,195,302,652	<i>Transportation, logistics, and trials</i>
Sewa	1,785,844,852	1,820,749,852	<i>Rental</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang	(1,644,339,330)	(2,411,439,412)	<i>Reversal provision for impairment on receivable</i>
Lain-lain	2,559,871,660	449,437,445	<i>Others</i>
	<u>16,160,472,210</u>	<u>12,443,417,875</u>	

17. BEBAN PENJUALAN

17. SELLING EXPENSES

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Iklan dan promosi	5,299,151,206	4,043,979,171	<i>Advertising and promotion</i>
Garansi pembelian kembali	1,565,492,926	978,496,307	<i>Buy back guarantee</i>
Lain-lain	278,101,814	485,225,936	<i>Others</i>
	<u>7,142,745,946</u>	<u>5,507,701,414</u>	

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
<u>Entitas anak</u>			<u><i>Subsidiary</i></u>
Pajak pertambahan nilai -neto	7,489,342,520	2,121,764,326	<i>Value added tax – net</i>
Klaim atas Pengembalian Pajak			<i>Claim for Tax Refund</i>
<u>Perseroan</u>			<u><i>Company</i></u>
Pajak pertambahan nilai -neto	916,290,413	1,053,393,200	<i>Value added tax – net</i>
Pasal 23	37,240,399	-	<i>Article 23</i>
	<u>953,530,812</u>	<u>1,053,393,200</u>	
<u>Entitas anak</u>			<u><i>Subsidiary</i></u>
Lebih bayar pajak penghasilan badan:			<i>Overpayment of corporate income tax:</i>
Tahun pajak 2023 (tahun berakhir 31 Maret 2024)	2,990,684,750	-	<i>Fiscal year 2023 (year ended 31 March 2024)</i>
Tahun pajak 2022 (tahun berakhir 31 Maret 2023)	5,049,435,406	4,032,734,403	<i>Fiscal year 2022 (year ended 31 March 2023)</i>
Tahun pajak 2021 (tahun berakhir 31 Maret 2022)	-	4,773,793,000	<i>Fiscal year 2021 (year ended 31 March 2022)</i>
Lebih bayar pajak penghasilan pasal 23:			<i>Overpayment of income tax article 23:</i>
April 2017 – Maret 2018	-	436,952,676	<i>April 2017 - March 2018</i>
Lebih bayar pajak penghasilan pasal 26:			<i>Overpayment of income tax article 26:</i>
April 2021 - Maret 2022	1,103,119,078	-	<i>April 2021 - March 2022</i>
April 2018 - Maret 2019	-	925,898,438	<i>April 2018 - March 2019</i>
April 2017 - Maret 2018	-	1,240,850,894	<i>April 2017 - March 2018</i>
Klaim pengembalian pajak pertambahan nilai:			<i>Claim for VAT refund:</i>
April 2018 - Maret 2019	-	2,217,399,615	<i>April 2018 - March 2019</i>
April 2017 - Maret 2018	-	3,698,275,519	<i>April 2017 - March 2018</i>
Januari - Februari 2016	-	357,281,184	<i>January - February 2016</i>
Januari - Desember 2014	-	1,532,577,002	<i>January - December 2014</i>
	<u>10,096,770,046</u>	<u>20,269,155,931</u>	

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Klaim atas Pengembalian Pajak (Lanjutan)

Pada September 2023, entitas anak menerima Putusan Pengadilan Pajak atas klaim beban pajak penghasilan badan Perseroan untuk tahun pajak 2021, yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sejumlah Rp 4.773.793.000 yang sebelumnya diklaim oleh entitas anak.

Pada September 2023, entitas anak menerima Putusan Pengadilan Pajak atas klaim pengembalian pajak penghasilan pasal 23 untuk periode April 2017 – Maret 2018 dan pajak penghasilan pasal 26 untuk periode April 2017 – Maret 2018 dan April 2018 – Maret 2019 yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sejumlah Rp 2.102.748.380 dari Rp 2.166.749.332 yang sebelumnya diklaim oleh entitas anak. Sisanya diakui pada beban pajak tahun berjalan.

Pada September 2023, entitas anak menerima Putusan Pengadilan Pajak atas pajak pertambahan nilai untuk periode Januari – Desember 2014, January – Februari 2016, tahun fiskal 2017 dan 2018 yang mengkonfirmasi kelebihan pembayaran sejumlah Rp 7.568.258.969 dari Rp 7.805.533.320 yang sebelumnya diklaim oleh entitas anak. Sisanya diakui pada beban pajak tahun berjalan.

Beban pajak penghasilan

	31 Maret/March	
	2024	2023
Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		
Perseroan:		
Kini	-	-
Tangguhan	-	-
Entitas anak:		
Kini	1,045,473,060	38,200,000
Tangguhan	(83,640,148)	51,700,577
	961,832,912	89,900,577
Jumlah	<u>961,832,912</u>	<u>89,900,577</u>

Claim for Tax Refund (Continued)

On September 2023, subsidiary received Tax Court's verdict for claim for tax refund corporate income tax fiscal year 2021, which confirm a tax overpayment of Rp 4,773,793,000 as previously claimed by subsidiary.

On September 2023, subsidiary received Tax Court's verdict for income tax article 23 for period April 2017 – March 2018 and tax article 26 for period April 2017- March 2018 and April 2018 – March 2019 which confirm a tax overpayment of Rp 2,102,748,380 instead of Rp 2,166,749,332 as previously claimed by subsidiary. The remaining amount was recognized in the current year tax expense.

On September 2023, subsidiary received Tax Court's verdict for Value Added Tax fiscal period January – December 2014, January – February 2016, fiscal year 2017 and 2018 which confirm a tax overpayment of Rp 7,568,258,969 instead of Rp 7,805,533,320 as previously claimed by subsidiary. The remaining amount was recognized in the current year tax expense.

Income tax expense

The components of income tax expense are as follows:

Company:
Current
Deferred

Subsidiary:
Current
Deferred

Total

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

Income tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliations between loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal losses are as follows:

	31 Maret/March		
	2024	2023	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(20,951,349,640)	(239,748,010)	Consolidated loss before income tax
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	20,809,010,549	(524,682,872)	Subsidiary's loss (profit) before tax
Rugi sebelum pajak Perseroan	(142,339,091)	(764,430,882)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer	15,438,543	124,000,000	Temporary differences
Perbedaan permanen	(3,244,827)	(10,308,383)	Permanent differences
Rugi fiskal sebelum rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(130,145,375)	(650,739,265)	Fiscal loss before fiscal loss carryforward
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi:			Fiscal loss carryforward:
2023	(650,739,265)	-	2023
2022	(1,301,899,250)	(1,301,899,250)	2022
2021	(1,560,915,992)	(1,560,915,992)	2021
2020	(5,155,205,432)	(5,155,205,432)	2020
2019	-	(3,995,618,972)	2019
Akumulasi rugi fiskal	(8,798,905,314)	(12,664,378,911)	Accumulated fiscal losses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dan jumlah yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense of the Company and the amounts computed by applying the enacted tax rates to loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(20,951,349,640)	(239,748,010)	Consolidated loss before income tax
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	20,809,010,549	(524,682,872)	Subsidiary's loss (profit) before tax
Rugi sebelum pajak Perseroan	(142,339,091)	(764,430,882)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak pada tarif pajak yang berlaku	(31,314,600)	(168,174,794)	Tax benefit at enacted tax rates
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	713,862	2,267,844	Tax effect of permanent differences
	(30,600,738)	(165,906,950)	
Pajak tangguhan yang tidak diakui	30,600,738	165,906,950	Unrecognized deferred tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense

Tidak ada beban pajak kini yang dicatat karena Perseroan mengalami rugi fiskal. Menurut peraturan perpajakan, kerugian tersebut dapat dikompensasikan dan digunakan terhadap penghasilan kena pajak dalam jangka waktu 5 tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal.

No current tax expense was provided as the Company incurred fiscal loss. According to tax regulations, such loss maybe carried forward and applied against taxable income in any of the 5 years following the year in which the fiscal loss was incurred.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pada 31 Maret 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anak tidak mengakui aset pajak tangguhan sebagai berikut:

As of 31 March, 2024, and 2023, the Company and subsidiary did not recognize the following deferred tax assets:

<u>Perseroan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>Company</u>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1,907,127,187	2,786,163,360	<i>Fiscal loss carryforward</i>
Beban akrual	-	78,321,194	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban imbalan kerja	-	4,919,789	<i>Employee benefits obligation</i>
	<u>1,907,127,187</u>	<u>2,869,404,343</u>	
<u>Entitas anak</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>	<u>Subsidiary</u>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	31,489,306,291	38,104,058,166	<i>Fiscal loss carryforward</i>
Penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dan lainnya	2,752,550,159	3,579,686,507	<i>Provision for impairment of trade and other receivables</i>
Beban akrual	2,738,984,322	2,292,015,758	<i>Accrued expense</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,299,263,825	361,473,676	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Kewajiban imbalan kerja	691,804,300	473,710,380	<i>Employee benefits obligation</i>
	<u>38,971,908,897</u>	<u>44,810,944,487</u>	
Jumlah	<u>40,879,036,084</u>	<u>47,680,348,831</u>	<i>Total</i>

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak bergantung pada laba operasinya. Aset pajak tangguhan belum diakui sehubungan dengan pos-pos tersebut karena tidak memungkinkan bahwa laba kena pajak masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan dan entitas anak.

Realization of deferred tax assets is dependent upon the Company and subsidiary's profitable operations. Deferred tax assets have not been recognized with respect of these items because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Company and subsidiary can utilize the benefits therefrom.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Perseroan dan entitas anak mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajaknya yang diyakini berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company and subsidiary's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends its tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

19. KOMITMEN

19. COMMITMENT

Jaminan Pembelian Kembali

Berdasarkan perjanjian kerjasama jaminan pembelian kembali dengan beberapa perusahaan pembiayaan, entitas anak berkewajiban untuk membayar angsuran yang belum dibayar atas nama pelanggan akhir jika terjadi wanprestasi.

Entitas anak juga mengadakan perjanjian kerjasama dengan berbagai dealer untuk pelaksanaan jaminan pembelian kembali di atas. Berdasarkan perjanjian ini, entitas anak bertindak sebagai penerima kuasa untuk dan atas nama dealer, dimana entitas anak akan membeli kembali kendaraan dari perusahaan pembiayaan dengan syarat-syarat tertentu sebagaimana disebutkan dalam perjanjian. Biaya pembelian kembali akan dibebankan kepada dealer, dan dealer diharuskan untuk menjual kendaraan tersebut dalam jangka waktu tertentu. Setiap keuntungan atau kerugian dari transaksi ini akan dibagi antara entitas anak dan dealer.

Entitas anak mencatat biaya pembelian kembali yang dibebankan kepada dealer sebagai bagian dari piutang lainnya, sedangkan estimasi kerugian dari jaminan pembelian kembali dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar.

Buy Back Guarantee

Under an buy back guarantee cooperation agreement with several financing companies, the subsidiary is obliged to pay the unpaid instalment on behalf of the end-customers in the events of default.

The subsidiary also entered into cooperation agreement with various dealers for the execution of buy back guarantee above. Under this agreement, the subsidiary act as the proxy receiver for and on behalf of the dealer, where the subsidiary will buy back the vehicles from financing companies under certain conditions as mention in the agreement. Buy back cost will be charge to the dealers, and the dealers are required to sell the vehicles within certain period of time. Any gain or loss from this transaction will be shared between the the subsidiary and dealers.

The subsidiary record buy back cost that charged to dealers as part of other receivables, while the estimated loss from buy back guarantee was recorded as part accrued expenses.

20. PIHAK BERELASI

20. RELATED PARTIES

Tabel berikut merangkum transaksi dan saldo pihak berelasi yang termasuk dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir/pada 31 Maret:

The following table summarizes related party transactions and balances included in the financial statements for the year ended/as at 31 March:

	2024					
	Tata Motors Ltd	Tata Technologies Ltd	PT Tata Consultancy Services Indonesia	Tata Motors Passenger Vehicles Ltd	TML Business Service Limited	
Pembelian barang	80,217,722,920	-	-	94,816,140	-	<i>Purchase of products</i>
Penggunaan jasa	1,267,599,539	1,611,600,903	-	-	122,984,400	<i>Services received</i>
Piutang lainnya	-	-	-	476,383	-	<i>Other receivables</i>
Utang usaha	126,174,729,448	-	-	71,169,666	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1,591,994,171	1,634,296,550	-	-	-	<i>Other payables</i>
Beban akrual	-	-	1,968,000,000	-	126,602,058	<i>Accrued expense</i>

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

20. PIHAK BERELASI (Lanjutan)

20. RELATED PARTIES (Continued)

	2023				
	Tata Motors Ltd	Tata Technologies Ltd	PT Tata Consultancy Services Indonesia	Tata Motors Passenger Vehicles Ltd	
Pembelian barang	178,429,761,164	-	-	128,265,959	<i>Purchase of products</i>
Penggunaan jasa	1,202,097,380	1,680,544,947	-	-	<i>Services received</i>
Piutang lainnya	463,907,340	-	-	-	<i>Other receivables</i>
Utang usaha	132,536,104,185	-	-	17,622,540	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1,406,061,778	739,993,048	-	-	<i>Other payables</i>
Beban akrual	-	-	1,968,000,000	-	<i>Accrued expense</i>
<u>Kompensasi personil manajemen kunci:</u>			<u>Key management compensation:</u>		
Personil manajemen kunci termasuk direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:			Key management includes directors and commissioners. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:		
	31 Maret/March				
	2024	2023			
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	2,487,262,090	2,676,720,439			<i>Salaries and other short term benefits</i>

21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi, atau terselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menilai dan memantau kelayakan kredit pelanggan.

Kas di bank dan setara kas disimpan di beberapa lembaga keuangan yang bereputasi baik dan tunduk pada peraturan yang ketat, sehingga eksposur kerugian dapat diminimalkan.

Financial instruments

The Company and subsidiary's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Company and subsidiary's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Credit risk

The Company and subsidiary's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company and subsidiary manages and controls the credit risk of receivables by assessing and monitoring the credit worthiness of customers.

The Company's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulation. Therefore, the exposure to loss is minimized.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Eksposur utama terhadap risiko kredit dari aset keuangan adalah sama dengan nilai tercatatnya, sebagai berikut:

	2024	2023
Kas di bank dan setara kas	11,212,443,628	28,310,158,369
Piutang usaha dan lainnya	16,603,150,270	24,968,408,457
Jaminan yang dapat dikembalikan	225,641,946	488,623,145
	<u>28,041,235,844</u>	<u>53,767,189,971</u>

Credit risk (Continued)

The ultimate amount of exposure to credit risk of financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

*Cash in banks and cash equivalents
Trade and other receivables
Refundable deposits*

Eksposur penurunan nilai

Perseroan dan entitas anak memulai bisnisnya di Indonesia dengan menjual kendaraan penumpang dan kemudian secara bertahap beralih ke kendaraan *pick up* dan kendaraan berat dari segmen kendaraan komersial. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Perseroan dan entitas anak memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan tersebut secara terus menerus sebagai bagian dari penilaian kredit ekspektasian sesuai PSAK 71 untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan faktor masa depan.

Impairment exposure

The Company and subsidiary started business in Indonesia by selling the passenger vehicle and then gradually moved to pick up and heavy vehicles from commercial vehicle segment. In respect to credit given to customers, the Company and subsidiary has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. The Company and subsidiary monitor the performance and receivables aging of these customers on an ongoing basis as part of assessing the expected credit losses under PSAK 71 to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

Berikut ini merupakan ringkasan analisa kualitas kredit atas piutang usaha dan penurunan nilainya:

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	5,518,018,971	21,862,176,479	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 90 hari	8,902,169,681	2,017,847,185	<i>Past due 1 - 90 days</i>
Jatuh tempo 91 – 180 hari	951,148,762	292,917,834	<i>Past due 91 - 180 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 180 hari	560,243,658	6,269,533	<i>Past due more than 180 days</i>
	<u>15,931,581,072</u>	<u>24,179,211,031</u>	

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In Rupiah, unless otherwise specified)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko likuiditas

Berikut adalah nilai jatuh tempo kontraktual atas liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity risk

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows			
		Jumlah/Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
31 Maret 2024					31 March 2024
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	126,245,899,114	126,245,899,114	126,245,899,114	-	Trade payables
Utang lain-lain	9,364,676,699	9,364,676,699	9,364,676,699	-	Other payables
Beban akrual (tidak termasuk jaminan produk dan jaminan pembelian kembali)	13,533,830,392	13,533,830,392	13,533,830,392	-	Accrued expenses (exclude product warranty and buy back guarantee)
Liabilitas sewa	3,310,068,136	3,551,288,752	3,012,543,750	538,745,002	Lease liabilities
Deposit dari pelanggan	7,643,001,448	7,643,001,448	-	7,643,001,448	Deposit from customers
	<u>160,097,475,789</u>	<u>160,338,696,405</u>	<u>152,156,949,955</u>	<u>8,181,746,450</u>	

Dalam arus kas kontraktual kurang dari satu tahun terdapat porsi dari Tata Motors Limited (pemegang saham) sejumlah Rp 127.766.723.619.

In contractual cash flows less than one year, there is portion from Tata Motors Limited (a shareholder) amounting to Rp 127,766,723,619.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows			
		Jumlah/Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	
31 Maret 2023					31 March 2023
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	141,107,092,167	141,107,092,167	141,107,092,167	-	Trade payables
Utang lain-lain	10,525,690,720	10,525,690,720	10,525,690,720	-	Other payables
Beban akrual (tidak termasuk jaminan produk dan jaminan pembelian kembali)	12,659,876,791	12,659,876,791	12,659,876,791	-	Accrued expenses (exclude product warranty and buy back guarantee)
Liabilitas sewa	6,472,314,779	6,662,915,000	3,912,585,000	2,750,330,000	Lease liabilities
Deposit dari pelanggan	8,157,212,958	8,157,212,958	-	8,157,212,958	Deposit from customers
	<u>178,922,187,415</u>	<u>179,112,787,636</u>	<u>168,205,244,678</u>	<u>10,907,542,958</u>	

Dalam arus kas kontraktual kurang dari satu tahun terdapat porsi dari Tata Motors Limited (pemegang saham) sejumlah Rp 133.942.444.788.

In contractual cash flows less than one year, there is portion from Tata Motors Limited (a shareholder) amounting to Rp 133,942,444,788.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai dari PT Bank ANZ Indonesia dengan maksimal sejumlah Rp 103.600.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 29 Januari 2025.

As of 31 March 2024, the company had unused working capital credit facilities from PT Bank ANZ Indonesia with a total maximum amount of facility Rp 103,600,000,000. These facilities are available through 29 January 2025.

Perseroan telah mengalami kerugian berulang dan arus kas negatif dari aktivitas operasi. Selain itu, per 31 Maret 2024, Perseroan mengalami defisit modal kerja sebesar Rp 3.913.553.928.

The Company has suffered recurring losses and negative cash flows from operating activities. In addition, as of 31 March 2024, the Company has a working capital deficit of Rp 3,913,553,928.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Pengukuran yang telah dilakukan atau direncanakan oleh manajemen antara lain melakukan promosi online melalui media sosial, situs mikro, dll; mendekati calon pelanggan potensial di sektor pertambangan khususnya industri batubara; mendekati *dealer* baru untuk meningkatkan penjualan. Selain itu, Perseroan dan entitas anak telah memperoleh konfirmasi dari TML Holdings Pte., Ltd. Singapore (pemegang saham) yang menegaskan akan terus memberikan semua dukungan keuangan yang diperlukan oleh Perseroan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan keuangannya setidaknya untuk dua belas bulan ke depan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang akan mempengaruhi pendapatan Perseroan dan entitas anak atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam batasan yang dapat diterima, serta mengoptimalkan imbal hasil.

Risiko mata uang

Utang yang timbul dari pembelian persediaan dari pemasok luar negeri mengekspos Perseroan dan entitas anak kepada fluktuasi nilai tukar mata uang asing, yang berasal dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak, terutama dari mata uang Dolar AS. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada kurs spot, jika diperlukan.

Liquidity risk (Continued)

Measurement has been taken or planned by management include doing online promotions through social media, micro sites, etc; approaching potential customers in mining sectors specially coal industry; approaching new dealers to increase sales. In addition, the Company and subsidiary has obtained a confirmation from TML Holdings Pte., Ltd. Singapore (a shareholder) which confirmed that it will continue to provide the Company and subsidiary with all financial support necessary to sustain its financial viability at least for the next twelve months.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates will affect the Company and subsidiary's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Company and subsidiary to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company and subsidiary's functional currency, primarily US Dollar. The Company and subsidiary manage this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko mata uang (Lanjutan)

Eksposur bersih Perseroan dan entitas anak terhadap risiko mata uang adalah sebagai berikut:

Currency risk (Continued)

The Company and subsidiary's net exposure to currency risk is as follows:

	2024		2023		
	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset:					<i>Assets:</i>
Kas dan setara kas	7,087	112,350,211	85,048	1,280,992,374	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lainnya	30	475,590	30,800	463,907,341	<i>Trade and other receivables</i>
Jumlah aset	7,117	112,825,801	115,848	1,744,899,714	<i>Total assets</i>
Liabilitas:					<i>Liabilities:</i>
Utang usaha	(7,960,222)	(126,193,399,366)	(8,801,959)	(132,575,106,458)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(214,810)	(3,405,398,783)	(141,054)	(2,124,549,474)	<i>Other payables</i>
Jumlah liabilitas	(8,175,032)	(129,598,798,149)	(8,943,013)	(134,699,655,932)	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas neto	(8,167,915)	(129,485,972,348)	(8,827,165)	(132,954,756,218)	<i>Net liabilities</i>

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku IDR 15.853/Dolar AS pada 31 Maret 2024, dan IDR 15.062/Dolar AS pada 31 Maret 2023.

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were Rp 15,853/US Dollar at 31 March 2024 and Rp 15,062/US Dollar at 31 March 2023.

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS, sebagaimana diindikasikan dibawah ini, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada perbedaan kurs Dolar AS yang dianggap wajar oleh manajemen pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, khususnya suku bunga, tetap konstan dan tidak memperhitungkan pengaruh dari perkiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah, as indicated below, against the US Dollar at March 31, 2024 and 2023 would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT TATA MOTORS INDONESIA DAN ENTITAS ANAK/
PT TATA MOTORS INDONESIA AND SUBSIDIARY**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In Rupiah, unless otherwise specified*)

21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------

Risiko mata uang (Lanjutan)

Currency risk (Continued)

Dampak terhadap laba
atau rugi sebelum pajak
penghasilan/
*Impact on profit or loss
before income tax*

31 Maret 2024

Penguatan 5% Dolar AS
Penurunan 5% Dolar AS

(6,474,298,617)
6,474,298,617

March 31, 2024:
*5% strengthening of US Dollar
5% weakening of US Dollar*

31 Maret 2023

Penguatan 5% Dolar AS
Penurunan 5% Dolar AS

(6,647,737,811)
6,647,737,811

March 31, 2023:
*5% strengthening of US Dollar
5% weakening of US Dollar*

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Perseroan dan entitas anak mengelola modal dengan tujuan mempertahankan kelangsungan usaha dan mempertahankan kemampuan untuk memberikan imbalan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisir biaya modal yang efektif. Tujuan ini dicapai dengan mengoptimalkan tingkat pinjaman.

The Company and subsidiary manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by optimizing debt levels.

PT TATA MOTORS INDONESIA
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Informasi entitas induk PT Tata Motors Indonesia berikut ini telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang disajikan sebesar biaya perolehan.

The following parent company only financial information of PT Tata Motors Indonesia has been prepared and presented using the accounting policies that are consistent with those applied to the consolidated financial statements, except for investment in subsidiary, which has been presented at cost.

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	480,094,388	749,762,633	<i>Cash and cash equivalents</i>
Beban dibayar dimuka	2,838,640	2,781,101	<i>Prepaid expenses</i>
JUMLAH ASET LANCAR	<u>482,933,028</u>	<u>752,543,734</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	646,806,720,000	646,806,720,000	<i>Investment in subsidiary</i>
Pajak dibayar dimuka	953,530,812	1,053,393,200	<i>Prepaid taxes</i>
Jaminan yang dapat dikembalikan	144,842,252	144,842,252	<i>Refundable deposits</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>647,905,093,064</u>	<u>648,004,955,452</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>648,388,026,092</u>	<u>648,757,499,186</u>	TOTAL ASSETS

Skedul/Schedule 1 (Lanjutan/Continued)

PT TATA MOTORS INDONESIA
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	1,090,000	1,119,999	<i>Other payables</i>
Beban akrual	277,407,723	487,944,656	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak lainnya	12,574,427	6,778,820	<i>Other taxes payables</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>291,072,150</u>	<u>495,843,475</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	17,869,322	17,869,322	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	-	22,362,678	<i>Employee benefits obligation</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>17,869,322</u>	<u>40,232,000</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	<u>308,941,472</u>	<u>536,075,475</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	773,544,260,335	773,544,260,335	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	57,552,044	57,552,044	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi defisit	(125,522,727,759)	(125,380,388,668)	<i>Accumulated deficit</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>648,079,084,620</u>	<u>648,221,423,711</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>648,388,026,092</u>	<u>648,757,499,186</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TATA MOTORS INDONESIA
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Tahun berakhir 31 Maret 2024/ <i>Year ended</i> <i>31 March 2024</i>	Tahun berakhir 31 Maret 2023/ <i>Year ended</i> <i>31 March 2023</i>	
	Rp	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan	(33,770,769)	(6,460,000)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Beban umum dan administrasi	(1,445,146,512)	(767,132,995)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba selisih kurs, neto	1,843,940	1,739,110	<i>Currency exchange gain, net</i>
Pendapatan keuangan	1,400,887	10,308,384	<i>Finance income</i>
Beban lain-lain	(2,968,280)	(2,885,381)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lainnya	1,336,301,643	-	<i>Other income</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(142,339,091)	(764,430,882)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	-	-	INCOME TAX BENEFIT
RUGI	(142,339,091)	(764,430,882)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will never be reclassified to profit or loss:</i>
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja	-	-	<i>Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation</i>
Pajak pada penghasilan komprehensif lainnya	-	-	<i>Tax on other comprehensive income</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(142,339,091)	(764,430,882)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

PT TATA MOTORS INDONESIA
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

	<u>Modal saham/ Share capital</u> Rp	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital</u> Rp	<u>Akumulasi defisit/ Accumulated deficit</u> Rp	<u>Jumlah/Total</u> Rp	
Saldo per 31 Maret 2022	723,544,263,750	57,548,629	(124,615,957,786)	598,985,854,593	Balance as of 31 March 2022
Penerbitan modal saham	49,999,996,585	3,415	-	50,000,000,000	
Penghasilan komprehensif - 2023					Comprehensive income – 2023
Rugi/Total rugi komprehensif	-	-	(764,430,882)	(764,430,882)	Loss /Total comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2023	773,544,260,335	57,552,044	(125,380,388,668)	648,221,423,711	Balance as of 31 March 2023
Penghasilan komprehensif - 2024					Comprehensive income – 2024
Rugi/Total rugi komprehensif	-	-	(142,339,091)	(142,339,091)	Loss /Total comprehensive loss
Saldo per 31 Maret 2024	<u>773,544,260,335</u>	<u>57,552,044</u>	<u>(125,522,727,759)</u>	<u>648,079,084,620</u>	Balance as of 31 March 2024

PT TATA MOTORS INDONESIA
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS

	Tahun berakhir 31 Maret 2024/ Year ended 31 March 2024	Tahun berakhir 31 Maret 2023/ Year ended 31 March 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Rugi	(142,339,091)	(764,430,882)	Loss
Penyesuaian untuk:			Adjustments for:
Pendapatan keuangan	(1,400,887)	(10,308,384)	Finance income
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi sebelum perubahan pada aset dan liabilitas berikut:	(143,739,978)	(774,739,266)	Cash flows used in operating activities before changes in following assets and liabilities:
Pajak dibayar dimuka	-	27,299,804	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	(57,539)	(2,781,101)	Prepaid expenses
Uang muka	-	2,781,100	Advances
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	2	Refundable deposits
Utang lain-lain	(29,999)	1,000,000	Other payables
Beban akrual	(210,536,933)	(1,414,157,950)	Accrued expenses
Utang pajak lainnya	105,657,995	6,778,820	Other taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	(22,362,678)	(89,450,710)	Employee benefits obligation
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(271,069,132)	(2,243,269,301)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Investasi pada entitas anak	-	(50,000,000,000)	Investment in a subsidiary
Penerimaan bunga	1,400,887	10,308,384	Interest received
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	1,400,887	(49,989,691,616)	Net cash from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY:
Kontribusi modal saham/ Kas neto dari aktivitas pendanaan	-	50,000,000,000	Share capital contribution/Net cash from financing activity
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(269,668,245)	(2,232,960,917)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	749,762,633	2,982,723,550	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	480,094,388	749,762,633	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00407/2.1005/AU.1/05/1088-1/1/VI/2024

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Tata Motors Indonesia:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tata Motors Indonesia dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi yang material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang termasuk dalam Skedul 1 hingga 4, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT Tata Motors Indonesia (perusahaan induk saja), dan laporan laba rugi dan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diwajibkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit

Independent Auditors' Report

No.: 00407/2.1005/AU.1/05/1088-1/1/VI/2024

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Tata Motors Indonesia:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tata Motors Indonesia and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 March 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 March 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matters

Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information included in Schedules 1 through 4, which comprises the statement of financial position of PT Tata Motors Indonesia (parent company only), and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows for the year then ended, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut opini kami, dinyatakan secara wajar, dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan



Cahyadi Muliono, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1088

Jakarta, 14 Juni 2024

Jakarta, 14 June 2024

